BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Blitar mempunyai Madrasah terbesar sekabupaten yaitu Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu yang memiliki tujuan untuk mewujudkan individu yang berwawasan, kreatif dan bisa menerapkan ilmu yang sudah diterima kelingkungan masyarakat. Berdasarkan gambar 4.1 dibawah ini alamat Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu ini berada di jalan KH. Zaid 37 kelurahan Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.[1]

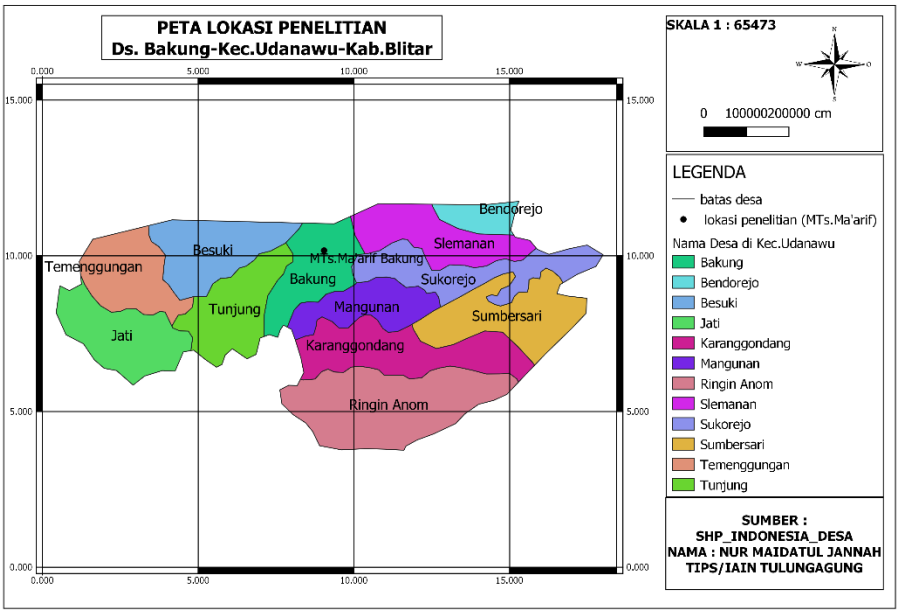

Gambar 4.1 Peta lokasi Penelitian

[1] Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Tahun 2020

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu ini merupakan madrasah Tsanawiyah yang berada di kecamatan Udanawu paling barat yaitu bertepatan dengan perbatasan antara kabupaten Blitar dan kabupaten kediri.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu

Disini akan dijelaskan sedikit mengenai sejarah atau asal mula didirikannya MTs. Ma'arif yang berada di Desa Bakung Udanawu, dahulu pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdhatul Ulama Udanawu membangun sekolah menengah pertama islam sebelum orde 50an yang berada di Madrasah Pondok Tapan Udanawu tempatnya dirumah Bapak H. Dahlan. Pengasuh dan guru yang mengajar di SMPI itu semua diserahkan pada bapak Syair ZA, yang kemudian SMPI ini diganti menjadi PGA atau disebut sebagai pendidikan guru agama.

Selanjutnya, Majelis Wakil Cabang Nahdhatul Ulama tersebut bersepakat guna membangun tempat untuk menuntut ilmu lagi guna menambah jumlah guru agama, dikarenakan pada waktu itu jumlah guru Agama Islam masih terbilang sedikit, lembaga tersebut kemudian diberi nama Madrasah Mu'alimin Mu'alimat NU Udanawu bertempat di Bakung. Lembaga ini terdiri dari kelas I-IV (setingkat PGA Pertama), Kelas V-VI (Setingkat PGA Atas).

Kemudian selang beberapa tahun kemudian telah dikeluarkan peraturan baru dari pemerintah tentang dihapuskannya pendidikan guru pada tahun 1987 yaitu MMNU yang jenjang pendidikan selama 6 tahun diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu yang jenjang pendidikannya lebih singkat yakni hanya 3 tahun saja, adapun yang menjadi kepala atau direktur MMNU yaitu 1) Zen Suprapto, 2) H. Faisol, 3) Suharyoto, 4) H. Abdul Kholiq Al Hilaly, 5) H. Imam Sya'roni, 6) Imam Basrowi, dan 7) H. Fatur Rohman. Dengan seiringnya waktu Madrasah Ma'arif Bakung Udanawu ini mulai diminati oleh sebagian masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya supaya bisa menimba ilmu dan

mendapatkan wawasan yang lebih luas hingga sampai sekarang MTs. Ma'arif Bakung Udanawu terus mengalami perkembangan dan peningkatan dilihat dari jumlah siswa yang masuk ke MTs. Ma'arif Bakung Udanawu ini semakin tahun semakin bertambah. Selain itu juga fasilitas yang ada di MTs. Ma'arif Bakung ini juga cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Pada periode pertama sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu di kepalai oleh bapak H. Fathur Rohman dan setelah itu dikepalai oleh bapak Moh. Haidar Mirza dan kemudian di gantikan oleh bapak Faruq Rifqi hingga sekarang.[2]

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu

Berdasarkan informasi yang didapat sipeneliti mengenai visi dan misi yang berada didalam arsip yang diterima peneliti dari bagian tata usaha MTs. Bakung udanawu mempunyai visi : "Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat". Sedangkan misi dari Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu adalah : (1) Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkwalitas. (2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat. (3) Menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya. (4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang tinggi.

Visi dan Misi Madrasah tersebut merupakan salah satu tujuan Madrasah untuk masa kedepannya. Yang berguna untuk mendidik siswa menjadi seorang siswa yang memiliki ilmu baik umum maupun agama, berprestasi baik dari segi ilmu umum maupun agama, dan cakap atau terampil ketika terjun dalam kehidupan bermasyarakat.[3]

---

[2] Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Tahun 2020

[3] Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Tahun 2020

4. Studi Pendahuluan

Penelitian yang berjudul "Analisis Berfikir Kritis dalam Menyelesaikan Masalah IPS Materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia pada Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Tahun Ajaran 2019/2020" dilaksanakan guna mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam mmengerjakan persoalan di IPS khusus pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia sesuai dengan teori Ennis. MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar merupakan tepat yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian, peneliti menggunakan kelas VII J untuk dijadikan responden. Berikut ini beberapa langkah yang dilakukan peneliti guna mengambil data yang dibutuhkan:

Pada tanggal 29 Januari 2020, peneliti datang ke MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar untuk menyerahkan surat izin langsung kepada kepala madrasah guna mengadakan penelitian disana. Peneliti menyerahkan surat izin ke bagian TU (Tata Usaha) di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Pada waktu itu Kepala madrasah menerima surat izin penelitian dan menerimanya, kemudian peneliti menemui bapak Teguh selaku bidang kurikulum untuk berkoordinator mengenai siapa guru pendamping IPS yang akan membantu proses penelitian. Pak Teguh menyarankan bu Nur Mudholifah selaku guru IPS yang akan menjadi guru pendamping kepada peneliti. Pada hari itu juga peneliti menemui Bu Nur untuk melakukan koordoinasi. Bu Nur menyarankan agar peneliti menggunakan kelas VII J saja karena siswa di kelas tersebut memiliki kemampuan yang beragam. Beliau akan memberikan informasi apabila materi kelangkaan dan kebutuhan manusia akan dibahas bersama dikelas dan peneliti akan mengamati proses belajar siswa dikelas..

Tanggal 30 Januari 2020 peneliti kembali datang ke MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar untuk menemui Bu Nur selaku guru pamong IPS untuk menjadi Validator Tes dan wawancara yang telah dibuat peneliti

untuk diberikan kepada siswa kelas VII J untuk proses penelitian. Kemudian Bu Nur menyetujui Validasi Tes dan wawancara yang telah dibuat peneliti.

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang pertama yaitu peneliti melakukan observasi, dan kegiatan ini pelaksanaanya pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 07.00 WIB – 08.20 WIB. Pada tahap ini, peneliti ingin melihat sampai mana tingkat kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan belajar mengajar yaitu keaktifan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan saat siswa mengerjakan soal.

Penelitian tahap kedua yaitu peneliti memberi soal uraian pada siswa, pada tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.20 – 12.40 WIB di ruang kelas VII J. Soal tes yang akan diberikan pada siswa ini sebanyak 8 butir soal, dimana soal tersebut akan dikerjakan oleh 40 siswa. Sedangkan daftar nama dan kode siswa dapat dilihat di tabel yang sudah tertera dibawah ini. Pengkodean ini didasarkan sesuai dengan inisial nama siswa masing-masing. Berikut data siswa kelas VII J yang akan mengikuti tes.

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas VII J

No.	Nama Siswa	Inisial
1.	Ferouz Al- G	FAG
2.	Atheiyya Muhsin	AM
3.	Auliya Yuliani Rahayu	AYR
4.	Binti Khoirul M	BKM
5.	Binti Lailatul Fitriyah	BLF
6.	Cantika Fairish	CF
7.	Diah Ajeng H.L	DAHL
8.	Dian Eka Pharamita	DEP
9.	Dinda Desiva N. F	DDNF
10.	Fais Fahimi	FF
11.	Farel Ananda P	FAP
12.	Fatma Dwi Rahma	FDR
13.	Imam Nawawi	IN
14.	Intan Khoirul A	IKA
15.	Kaysa Bintan N	KBN
16.	Laurency Dinda Patricia	LDP

Lanjutan dari tabel 4.1 Daftar nama siswa

No.	Nama Siswa	Inisial
17.	Liya Rahmatika	LR
18.	M. Rizki Ardiansyah	MRA
19.	Melysa Alysia Maharani	MAM
20.	Moh. Valentino	MV
21.	Moh. Nuril Fahmiansyah	MNF
22.	Moh. Rifqi Wahyu K.Y	MRWKY
23.	Moh. Zidan Rizky W	MZRW
24.	Moh. Lutfi Nasrulloh	MLN
25.	Moh. Didin Ardiansyah	MDA
26.	Moh. Esa Ainul Q	MEAQ
27.	Mohamad Fauzy	MF
28.	Moh. Hikmal Hakimi	MHH
29.	Moh. Naufal R	MNR
30.	Najwa Pasha Malya K	NPMK
31.	Nur Aina Sufia	NAS
32.	Nur Intan Syarafina	NIS
33.	Panji Satrio	PS
34.	Rizkia Salsabila	RS
35.	Salsabila Khalisa Zahra	SKZ
36.	Shafira Oktavia F	SOF
37.	Shiva Nur Syami	SNS
38.	Sofa Afkarina	SA
39.	Tahta Amalia S	TAS
40.	Yunia Azika P	YAP

Pada halaman 56 ini masih terdapat tabel lanjutan dari tabel 4.1 yaitu daftar nama siswa di kelas VII J, berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dengan adanya pengodean ini bertujuan guna membantu peneliti saat melakukan pengamatan serta menjaga privasi siswa yang diteliti. Selanjutnya penelitian tahap ketiga adalah mewawancarai subjek yang akan diteliti pada tanggal 4 Februari 2020 waktu pulang sekolah. Tujuan dilaksanakan wawancara kepada siswa yaitu untuk mengetahui ketrampilan peserta didik dalam berpikir secara kritis saat mengerjakan beberapa pertanyaan materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Peneliti mencari 4 perwakilan dari peserta didik kemudian diwawancarai sesuai tingkat kemampuannya, pertimbangan guru dan perhitungan hasil nilai ulangan harian berdasarkan teori Ennis. 4 siswa yang dipilih berdasarkan 4 tingkatan

akademik yaitu 1 siswa dengan kemampuan berpikir sangat tinggi, 1 siswa dengan kemampuan berpikir tinggi, 1 siswa dengan kemampuan berpikir sedang, dan 1 siswa dengan kemampuan berpikir rendah. Apabila kegiatan wawancara sudah selesai selanjutnya peneliti mengamati dan membuat keterangan samapaimana tingkat ketrampilan peserta didik saat berpikir secara kritis. dibawah ini skor akademik yang diperoleh masing-masing siswa kelas VII J sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nilai Ulangan Siswa Kelas VII J

No.	**Nama Siswa**	**Jenis Kelamin**	**Nilai / Skor**
1.	Ferouz Al- G	L	50
2.	Atheiyya Muhsin	P	47
3.	Auliya Yuliani Rahayu	P	53
4.	Binti Khoirul M	P	72
5.	Binti Lailatul Fitriyah	P	44
6.	Cantika Fairish	P	69
7.	Diah Ajeng H.L	P	75
8.	Dian Eka Pharamita	P	62,5
9.	Dinda Desiva N. F	P	44
10.	Fais Fahimi	L	37,5
11.	Farel Ananda P	L	41
12.	Fatma Dwi Rahma	P	69
13.	Imam Nawawi	L	62,5
14.	Intan Khoirul A	P	72
15.	Kaysa Bintan N	P	53
16.	Laurency Dinda Patricia	P	59
17.	Liya Rahmatika	P	56
18.	M. Rizki Ardiansyah	L	44
19.	Melysa Alysia Maharani	P	62,5
20.	Moh. Valentino	L	59
21.	Moh. Nuril Fahmiansyah	L	41
22.	Moh. Rifqi Wahyu K.Y	L	56
23.	Moh. Zidan Rizky W	L	47
24.	Moh. Lutfi Nasrulloh	L	41
25.	Moh. Didin Ardiansyah	L	50
26.	Moh. Esa Ainul Q	L	62,5
27.	Mohamad Fauzy	L	59
28.	Moh. Hikmal Hakimi	L	41
29.	Moh. Naufal R	L	56
30.	Najwa Pasha Malya K	P	62,5
31.	Nur Aina Sufia	P	66
32.	Nur Intan Syarafina	P	87,5
33.	Panji Satrio	P	47

Lanjutan dari tabel 4.2 Nilai Ulangan Siswa Kelas VII J

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai/Skor
34.	Rizkia Salsabila	P	50
35.	Salsabila Khalisa Zahra	P	69
36.	Shafira Oktavia F	P	59
37.	Shiva Nur Syami	P	72
38.	Sofa Afkarina	P	62,5
39.	Tahta Amalia S	P	72
40.	Yunia Azika P	P	62,5

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai atau skor yang diperoleh oleh setiap peserta didik kelas VII J di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. maka dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasrakan pengelompokkan sesuai skor yang diperolehnya. Pengelompokan ketrampilan peserta didik dalam berpikir secara kritis sebagai berikut :

0% SM < K < 20% SM = Sangat Rendah

20% SM < K < 40% SM = Rendah

40% SM < K < 60% SM = Sedang

60% SM < K < 80% SM = Tinggi

80% SM < K < 100% SM = Sangat Tinggi

Keterangan :

SM = Skor Maksimal

K = Skor kemampuan berpikir kritis

Berdasarkan pengelompokkan nilai diatas maka dapat dilihat yang termasuk dalam kemampuan berpikir sangat rendah yaitu siswa yang memiliki nilai atau skor 0 sampai 20,5 dan didalam penelitian ini tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah 20,5 kebawah. siswa yang memiliki nilai atau skor antara 20,6 sampai 40,5 termasuk siswa yang berkemampuan berpikir rendah. Kemudian, peserta didik yang mendapat nilai atau skor antara 40,6 sampai 60,5 masuk kegolongan berkemampuan berpikir sedang. Selanjutnya peserta mendapat nilai atau skor antara 60,6 sampai 80,5 termasuk mampu berpikir secara tinggi. Sedangkan yang masuk kedalam kemampuan berpikir kritis sangat tinggi yaitu peserta didik yang mendapatkan nilai atau skor antara 80,6 sampai 100. Dan berdasarkan hasil

pengelompokan nilai ulangan harian kelas VII J, bahwa dari 40 siswa terdapat 1 peserta didik yang mampu berpikir sangat tinggi, terdapat 16 peserta didik berkemampuan berpikir tinggi, terdapat 22 peserta didik berkemampuan berpikir sedang, terdapat 1 peserta didik berkemampuan rendah.

Dari hasil pengelompokan kemampuan akademik dan persetujuan dari guru IPS, peneliti mengambil 4 sampel guna diwawancarai untuk dimintai keterangan mengenai jawaban yang telah mereka tuliskan dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan dari sipeneliti, Adapun nama dari sampel terpilih adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Sampel Terpilih

No.	Nama Siswa	Kemampuan Berpikir
1.	Nur Intan Syarafina	Sangat tinggi
2.	Diah Ajeng H.L	Tinggi
3.	Shafira Oktavia F	Sedang
4.	Fais Fahimi	Rendah

Dilihat dari tabel 4.3 diatas menunjukkan ada 4 siswa digunakan peneliti sebagai sampel guna diwawancarai, yaitu 1 peserta didik berketrampilan berpikir sangat tinggi, 1 peserta didik berketrampilan berpikir tinggi, 1 peserta didik berketrampilan berpikir sedang, 1 peserta didik berketrampilan berpikir rendah.

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan observasi, wawancara dan tes berpikir kritis selesai, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu menganalisis hasil dari wawancara dengan siswa dan guru IPS mengenai kendala yang dihadapi siswa dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa saat memecahkan masalah IPS khususnya pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia, selain itu peneliti juga menganalisis jawaban tes berdasar ucapannya, berdasarkan indikator berpikir secara kritis dilihat dari lima aspek : (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) ketrampilan memberikan penjelasan lebih lanjut, (3) membangun ketrampilan dasar, (4) ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi, (5) dan ketrampilan mengatur strategi dan taktik.

Selanjutnya, akan dipaparkan hasil dari wawancara peneliti dengan subjek yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Kendala Siswa dalam Memecahkan Masalah IPS Materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia.

   Kendala yang ada dalam proses belajar didalam kelas berlangsung yaitu tidak semua siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS. sebagian siswa ada yang memperhatikan saat guru menerangkan di depan kelas mengenai materi kelangkaan dan kebutuhan manusia dengan seksama. Namun, ada juga sebagian siswa yang tidak mau merespon guru saat menyampaikan di depan kelas. Mereka malah asik menjaili teman sebangkunya, menjaili teman bangku depan maupun bangku sampingnya sehingga saat diberi tugas sebagian siswa tidak dapat mengerjakannya.

   Ada juga yang tidur saat jam pelajaran dimulai. Sebagian dari mereka berpikiran bahwa mata pelajaran IPS tidak ikut diujikan saat UN, itu menyebabkan mereka tidak begitu tertarik mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. selain itu juga kebanyakan siswa berpikiran bahwa mata pelajaran IPS banyak bacaan yang harus dihafalkan dan mencatat sehingga menimbulkan rasa bosan. selain masalah diatas, Ibu Nur Mudholifah selaku guru IPS yang mengajar di kelas 7J juga mengatakan bahwa :

   > “Salah satu faktor yang menimbulkan rasa bosan siswa mengikuti proses pembelajaran yaitu kurang mendukungnya fasilitas tambahan untuk menunjang proses belajar mengajar dikelas. Karena keadaan fasilitas yang ada di madrasah ini kurang memadai sehingga terkadang saat mau menerangkan materi dikelas ibu juga merasa kebingungan mau menerangkan menggunakan media apa. Karena dalam menerangkan mata pelajaran IPS sebagian materinya juga harus menggunakan media LCD proyektor agar siswa juga lebih mudah untuk

memahami materi di kelas. Selain itu, siswa juga akan semakin tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Dikarenakan madrasah hanya memiliki 2 LCD proyektor. Dimana LCD proyektor satu khusus digunakan di ruang guru dan LCD proyektor yang satunya lagi harus bergantian atau antri dengan guru lainnya apabila mau menggunakan LCD dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga pada waktu mau menggunakan LCD dan waktunya bersamaan dengan guru lainnya ibu merasa kesusahan. Dan lebih memilih menerangkan materi dengan cara manual atau seperti biasanya”.[4]

Gambar 4.2 kegiatan wawancara dengan guru IPS kelas VII J MTs. Ma’arif Bakung Udanawu Blitar

Setelah melakukan wawancara bersama guru IPS di atas kemudian peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperjelas kendala yang dialami siswa dalam memahami materi IPS. seperti ada yang tidur, bicara dengan teman sebangkunya dan bermain sendiri ketika guru menerangkan materi, mereka tidak tertarik saat pemebelajaran dimulai. Kendala yang dialami setiap siswa dalam memahami materi IPS tidaklah sama. Dalam mata pelajaran IPS,

[4]Hasil wawancara dengan Bu Nur Mudholifah, guru mata pelajaran IPS di MTs. Ma’arif Bakung Udanawu Blitar Tahun 2020

kendala yang dialami oleh siswa bermacam-macam. Hal tersebut disampaikan Bu Nur sebagai guru yang mengampu mapel IPS kelas VII J sebagai berikut :

> "Dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VII J yang berjumlah 40 siswa, ini juga masih mengalami kesulitan belajar. Kesulitan tersebut dalam hal : menghafal faktor penyebab kelangkaan, memberikan contoh nyata mengenai kelangkaan dan kebutuhan manusia, sebagian dari mereka juga ada yang masih belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan".[5]

Gambar 4.3 wawancara dengan guru IPS kelas VII J MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Tidak semua peserta mengalami kesulitan belajar ketika memahami materi tersebut. menurut observasi peneliti :

> "Ada sebagian siswa yang ketika ditunjuk untuk menyebutkan materi apa saja yang telah dibahas minggu lalu, dan ternyata siswa tersebut tidak bisa menjawab, hal ini disebabkan siswa

[5] Hasil wawancara dengan Bu Nur Mudholifah, guru mata pelajaran IPS di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun 2020

semalam tidak belajar dirumah terlebih dahulu sehingga waktu ditanya guru, siswa tidak bisa menjawabnya".

Dari berbagai data baik pengamatan dan proses mewawancarai yang sudah dilaksanakan bisa dilihat bahwasannya kesulitan yang dialami siswa saat memahami materi pada mata pelajaran IPS adalah ketika mereka menghafal materi, memberi contoh nyata mengenai kelangkan dan kebutuhan manusia, membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Ini terjadi karena saat dirumah siswa jarang belajar atau malas dalam menghafal hal-hal pokok apa saja yang ada pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Sedangkan siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran IPS dikarenakan siswa tidak paham mengenai materi yang sudah dibahas, sehingga siswa malas belajar, malas mengerjakan tugas sehingga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Upaya Guru dalam Menangani Masalah yang Dihadapi Siswa dalam Memecahkan Masalah IPS Materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia.

Beberapa kendala telah dipaparkan diatas maka guru IPS berupaya mengatasi kendala-kendala yang muncul tersebut dengan mencari solusi agar aktivitas pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan efisien. Adapun usaha yangdilaksanakan guru IPS sebagai solusi guna mengatasi kendala yang sudah ada antara lain :

a. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

Menjelaskan ulang materi yang sedang dibahas merupakan upaya yang dilakukan guru pada saat guru menerangkan materi didepan kelas. ketika ada siswa yang belum paham, guru akan menerangkan kembali mengenai materi yang sedang dibahas pada saat itu. Seperti saat menerangkan mengenai kelangkan dan kebutuhan manusia kepada peserta. ketika menerangkan guru juga menggunakan media gambar agar proses belajar mengajar didalam kelas siswa tidak merasa bosan. Berkaitan

dengan menggunakan media gambar tersebut Ibu Nur Mudholifah selaku guru IPS yang mengajar menyatakan :

> "Upaya yang saya lakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang saya sampaikan adalah menggunakan gambar saat menerangkan materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Berhubung sebagian dari mereka masih ada yang belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum bisa memberikan contoh yang nyata megenai kebutuhan dan kelangkaan, maka saya menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan didalam kelas. sehingga siswa lebih mudah untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta juga bisa memberikan contoh nyata mengenai kelangkaan dan kebutuhan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, siswa juga saya beri tugas untuk mencari contoh nyata mengenai kebutuhan dan keinginan secara berkelompok kemudian dibahas bersama-sama didalam kelas. selain itu, terkadang saya juga memberi kuis mengenai materi yang sudah saya sampaikan kemudian siswa saya suruh menjelaskan kembali mengenai materi apa saja yang sudah saya sampaikan waktu di depan kelas".[6]

b. Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam menunjang segala macam aktivitas pembelajaran di dalam kelas agar sesuai dengan apa yang di inginkan maka madrasah juga menyediakan buku-buku yang tersedia di perpustakaan tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, seperti buku paket. Jadi siswa dapat meminjam kapan saja ketika

---

[6] Hasil wawancara dengan Bu Nur Mudholifah, guru mata pelajaran IPS di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun 2020

membutuhkannya. Hal ini senada dengan penuturan dari ibu Nur Mudholifah sebagai berikut :

"Di MTs. Ma'arif ini juga sudah menyediakan berbagai macam buku penunjang mengenai mata pelajaran IPS di perpustakaan, sehingga bisa membantu siswa untuk menunjang proses belajarnya".[7] Dengan melengkapi sarana dan prasarana ini merupakan usaha untuk mengupayakan apa yang dibutuhkan pada proses pembelajaran demi lancarnya dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

c. Memberi Motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu upaya yang dilaksanakan pendidik agar siswa bersemangat dalam menimba ilmu dengan memberikan motivasi, ini dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa untuk belajar. berkaitan dengan pemberian motivasi tersebut Ibu Nur Mudholifah selaku guru IPS menyatakan :

"Upaya lain yang saya lakukan yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar mereka termotivasi dan mendorong minat belajar mereka agar mau mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik. Biasanya saya memberi motivasi kepada siswa saat awal mata pelajaran dimulai. Sebelum membahas materi, saya memberikan motivasi belajar kepada siswa seperti memperjelas tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, kemudian melihat suasana dikelas, dan menawarkan kepada siswa dalam

[7] Hasil wawancara dengan Bu Nur Mudholifah, guru mata pelajaran IPS di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun 2020

proses pembelajaran siswa ingin menggunakan media apa untuk ditampilkan dikelas".[8]

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah IPS Materi Kelangkaan Dan Kebutuhan Manusia Pada Siswa Kelas VII di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu.

a. Analisis Berpikir Kritis Siswa dengan kemampuan sangat tinggi

1) Subjek NIS

Gambar 4.4 kegiatan wawancara dengan siswa NIS

Berdasarkan foto 4.4 diatas, NIS menjawab pertanyaan dengan sedikit ragu dengan jawabanya. Namun, subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal yang ditanyakan. Ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan. Berikut merupakan hasil jawaban NIS saat mengerjakan soal.

Soal nomor 1

Apa yang kalian ketahui mengenai kelangkaan ?

[8] Hasil wawancara dengan Bu Nur Mudholifah, guru mata pelajaran IPS di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun 2020

Berikut ini dapat dilihat jawaban tertulis dari NIS soal nomor satu

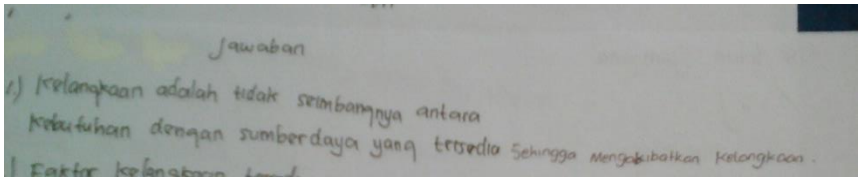

Gambar 4.5 jawaban NIS nomor 1

Berdasarkan gambar 4.5, hasil jawaban NIS pada nomor 1 menunjukkan bahwa diabisa mengerjakan dari pertanyaan no 1, sehingga menunjukkan bahwa NIS masuk dalam aspek membuat penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari dari jawaban tersebut, NIS juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana dan membuat penjelasan lanjut.

Selanjutnya, NIS bisa mengerjakan secara jelas dan tepat. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menyelesaikandengan baik dan benar dengan alasan sesuai dengan jawaban. Saat menjawab, subjek menjawab dengan percaya diri dan serius. Dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memeberikan penjelasan sederhana. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan NIS memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) ketrampilan memberikan penjelasan lebih lanjut, (3) ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi, (4) dan ketrampilan mengatur strategi dan taktik, (5) mampu membangun ketrampilan dasar.

Soal nomor 2

Salah satu masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kelangkaan. Menurut kalian faktor apa yang menyebabkan kelangkaan itu terjadi ?

Berikut ini jawaban dari NIS soal nomor dua

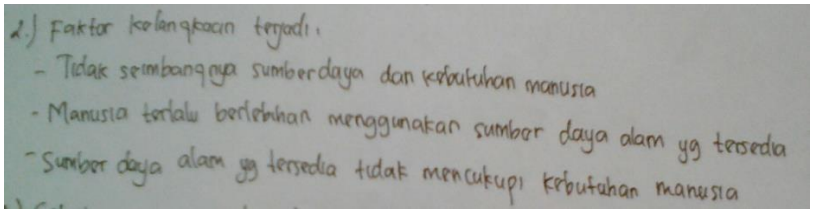
2.) Faktor kelangkaan terjadi.
- Tidak seimbangnya sumberdaya dan kebutuhan manusia
- Manusia terlalu berlebihan menggunakan sumber daya alam yg tersedia
- Sumber daya alam yg tersedia tidak mencukupi kebutuhan manusia

Gambar 4.6 jawaban NIS nomor 2

Berdasarkan dari gambar jawaban 4.6 diatas, hasil jawaban NIS pada nomor 2 bisa dilihat ia dapat menyebutkan apa yang ditanyakan soal, ini menunjukkan bahwa NIS memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, akan tetapi subjek belum mampu membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan belum mampu menggunakan prosedur.

Saat wawancara, NIS menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 2, tetapi subjek masih belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar yang dapat dilihat dari hasil wawancara. Pada saat wawancara subjek NIS mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 2. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek NIS. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban yang terbatas. Dengan demikian, subjek NIS mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan.

Soal nomor 3

Beras merupakan makanan pokok mayoritas penduduk indonesia. akan tetapi, pada saat ini produksi beras sedang menurun. Akibatnya, dikota-kota tertentu terjadi kelangkaan. Hasil penelitian sementara yang dilakukan LSM menyatakan permasalahan ini disebabkan mahalnya bibit padi. Menurut kalian solusi apa yang sesuai untuk menangani masalah diatas?

Berikut jawaban dari NIS soal nomor 3

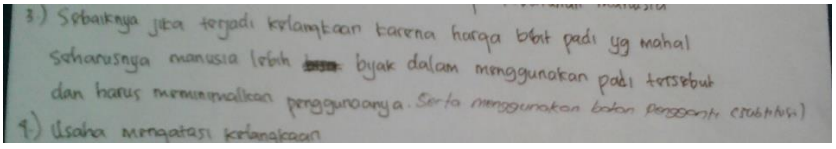
3.) Sebaiknya jika terjadi kelangkaan karena harga bibit padi yg mahal
seharusnya manusia lebih bijak dalam menggunakan padi tersebut
dan harus meminimalkan penggunaanya. Serta menggunakan bahan pengganti (substitusi)
4.) Usaha mengatasi kelangkaan

Gambar 4.7 jawaban NIS nomor 3

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, jawaban NIS memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut NIS juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut dan ketrampilan mengatur strategi dalam menangani suatu masalah. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 3. Subjek memenuhi aspek memeberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut, ketrampilan mengatur strategi dan menyimpulkan.

Dari hasil wawancara diatas, Subjek NIS menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 3. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Selanjutnya, Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan solusi yang sesuai untuk menangani masalah kelangkaan beras yang ada di perkotaan dengan baik dan penuh dengan percaya diri. selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, NIS juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. NIS menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut yaitu solusi untuk menangani masalah dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan NIS memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) ketrampilan memberikan penjelasan lebih lanjut, (3) ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi, (4) dan ketrampilan mengatur strategi dan taktik.

Soal nomor 4

Menurut kalian usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan?

Berikut ini jawaban dari NIS soal nomor 4

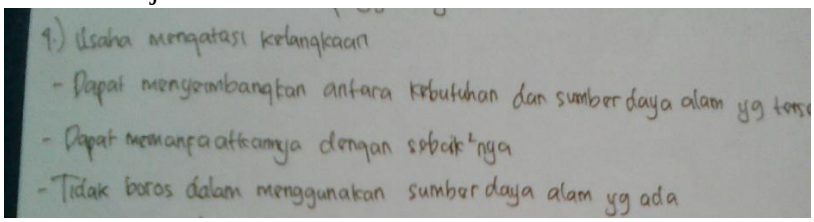

Gambar 4.8 jawaban NIS nomor 4

Berdasarkan gambar 4.8 diatas jawaban NIS nomor 4 menunjukkan bahwa NIS mampu memberikan penjelasan sederhana. Akan tetapi subjek

tidak bisa membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertibangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan cukup mampu menggunakan prosedur yang ada. Dari wawancara dengan subjek NIS, subjek NIS cukup mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 4. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek NIS. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban terbatas. Dengan demikian, subjek NIS mampu memenuhi aspek-aspek yaitu : (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan.

Soal nomor 5

Apa yang kalian ketahui mengenai kebutuhan ?

Berikut ini merupakan jawaban dari NIS soal nomor 5

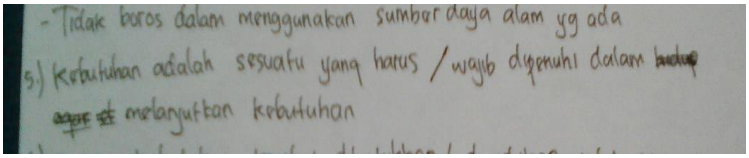

Gambar 4.9 jawaban nomor 5 NIS

Berdasarkan gambar 4.9 diatas, jawaban NIS pada nomor 5 menunjukkan bahwa NIS memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, NIS juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 5. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana dan membuat penjelasan lebih lanjut.

Dari hasil wawancara dengan subjek NIS, subjek NIS menjawab pertanyaan dengan tenang. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 5. Ini terlihat ketika ia diwawancarai, Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan.

Selanjutnya, NIS mampu menjawab soal dengan jelas dan tepat. Bisa menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menjawab pertanyaan secara baik dan benar. saat menjawab pertanyaan, NIS mengerjakan pertanyaan dengan percaya diru dan serius. Dengan demikian, subjek juga memenuhi dari aspek memberikan penjelasan sederhana.

Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan pengertian kebutuhan dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan NIS memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) ketrampilan memberikan penjelasan lebih lanjut, (3) mampu membangun ketrampilan dasar, (4) ketrampilan menyimpulkan.

Soal nomor 6

Apa saja penyebab kebutuhan manusia tidak terbatas ?

Berikut jawaban dari NIS soal nomor 6

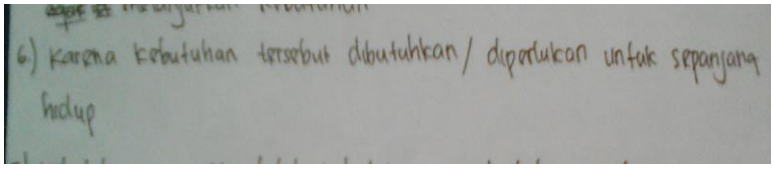

Gambar 4.10 jawaban dari NIS nomor 6

Berdasarkan gambar 4.10 diatas, penyelesaian NIS nomor 6 menunjukkan bahwa NIS mampu memberikan penjelasan sederhana. Akan tetapi subjektidakbisa membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan cukup mampu menggunakan prosedur yang ada. Ketika diwawancarai, NIS bisa menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 6. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek NIS. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban terbatas. Dengan demikian, subjek NIS mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan menyimpulkan.

Soal nomor 7

Jelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani serta beri contoh masing-masing 2?

Berikut jawaban dari NIS soal nomor 7

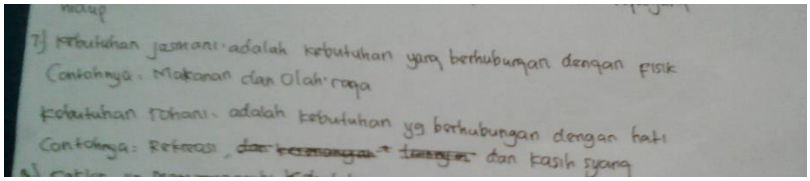
7) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan fisik
Contohnya: Makanan dan Olah raga
Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yg berhubungan dengan hati
Contohnya: Rekreasi, ~~dan kesenangan~~ ~~tenang~~ dan kasih sayang

Gambar 4.11 jawaban dari NIS nomor 7

Berdasarkan gambar 4.11 diatas, jawaban NIS pada nomor 7 menunjukkan bahwa NIS memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, NIS juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 7. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana dan membuat penjelasan lanjut.

Dari hasil wawancara dengan subjek NIS, subjek NIS menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 7. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan.

Selanjutya, NIS bisa mengerjakan soal dengan jelas dan tepat. Bisa menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menjawab soal dengan baik dan benar. saat menjawab pertanyaan, NIS memberi jawaban pertanyaan dengan serius dan percaya diri. Dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana.

Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani serta memberi contohnya masing-masing. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat

penjelasan lebih lanjut. Selanjutnya, NIS menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut yaitu perbedaan antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan NIS memenuhi aspek yaitu (1) memberika penjelasan sedrehana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) mampu membangun ketrampilan dasar, (4) ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi, (5) dan ketrampilan mengatur strategi dan taktik.

Soal nomor 8

Setiap manusia dalam memenuhi kebutuhannya pasti tidak akan sama. Menurut kalian apa saja faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia?

Berikut jawaban dari NIS nomor 8

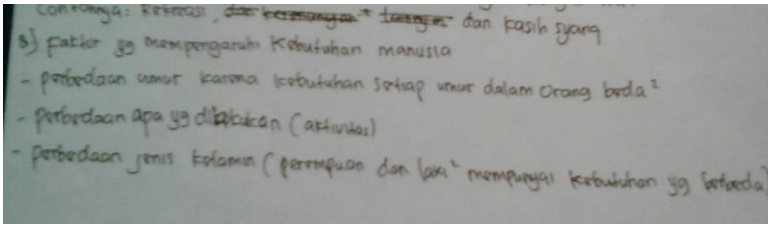

Gambar 4.12 gambar jawaban dari NIS nomor 8

Berdasarkan gambar 4.12 diatas, jawaban NIS nomor 8 menunjukkan bahwa NIS mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang ada, dan mampu menyimpulkan hasil jawaban. Dari hasil wawancara NIS menjawab pertanyaan dengan tenang. Subjek mampu menjelaskan pertanyaan soal nomor 8. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan.

Selanjutnya, NIS bisa mengerjakannya dengan jelas dan tepat. Bisa menjelaskan pokok penting dari soal. Mampu menjawab pertanyaan secara baik dan benar. saat menjawab pertanyaan, subjek menjawab pertanyaan dengan serius dan percaya diri. Dengan demikian, subjek juga memenuhi

salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana. Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia tidak sama dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan NIS memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) ketrampilan menentukan strategi, dan (4) menyimpulkan, (5) mampu membangun ketrampilan dasar.

b. Analisis Berpikir Kritis Siswa dengan kemampuan Tinggi

1)Subjek DAHL

Gambar 4.13 kegiatan wawancara dengan siswa DAHL

Dari hasil wawancara dengan subjek DAHL yang ada pada gambar 4.13 diatas, subjek DAHL menjawab pertanyaan dengan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal yang ditanyakan. Ini terlihat dari hasil wawancara yag dilakukan. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu menfokuskan diri kepada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan. Berikut ini merupakan jawaban dari subjek DAHL nomor satu sampai dengan soal nomor delapan.

Soal nomor 1

Apa yang kalian ketahui mengenai kelangkaan ?

Berikut jawaban dari DAHL soal nomor satu

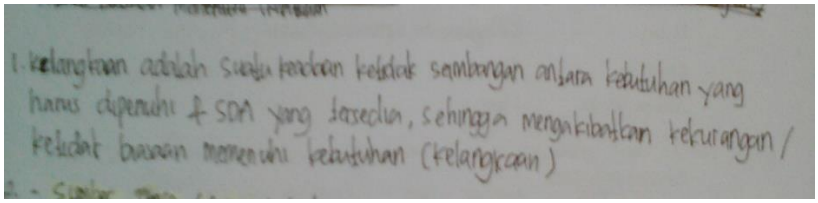

Gambar 4.14 jawaban dari DAHL nomor 1

Berdasarkan jawaban 4.14 diatas, hasil jawaban DAHL pada nomor 1 menunjukkan bahwa DAHL memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, DAHL juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dan membuat penjelasan lebih lanjut.

Selanjutnya, DAHL bisa mengerjakan pertanyaan secara jelas. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menuliskan jawaban dengan baik dan benar dan dengan alasan sesuai dengan jawaban. Saat menjawab pertanyaan, subjek menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan serius. Dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana.

Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan pengertian kelangkaan dengan percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Selanjutnya, DAHL menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan DAHL memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) ketrampilan membangun taktik dan strategi, (4) dan menyimpulkan, (5) mampu membangun ketrampilan dasar.

Soal nomor 2

Salah satu masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kelangkaan. Menurut kalian faktor apa yang menyebabkan kelangkaan itu terjadi ?

Berikut jawaban dari DAHL soal nomor 2

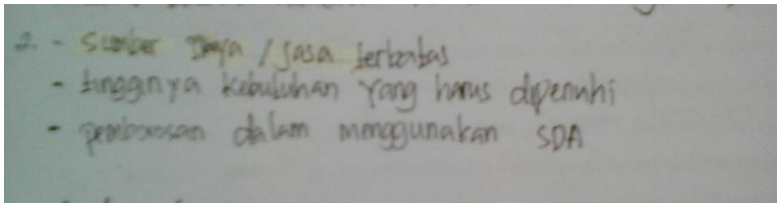

Gambar 4.15 jawaban dari DAHL nomor 2

Berdasarkan gambar 4.15 diatas jawaban DAHL nomor 2 menunjukkan bahwa DAHL mampu memberikan penjelasan sederhan. Akan tetapi subjek tidak bisa memeberi penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan belum mampu menggunakan prosedur yang ada. Saat diwawancarai, DAHL bisa menjelaskan maksud pertanyaan dari soal nomor 2. Tetapi, subjek masih belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar yang dapat dilihat dari hasil wawancara. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek DAHL. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban yang terbatas. Dengan demikian, subjek DAHL mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan.

Soal nomor 3

Beras merupakan makanan pokok mayoritas penduduk indonesia. akan tetapi, pada saat ini produksi beras sedang menurun. Akibatnya, dikota-kota tertentu terjadi kelangkaan. Hasil penelitian sementara yang dilakukan LSM menyatakan permasalahan ini disebabkan mahalnya bibit padi. Menurut kalian solusi apa yang sesuai untuk menangani masalah diatas ?

Berikut jawaban dari DAHL nomor tiga

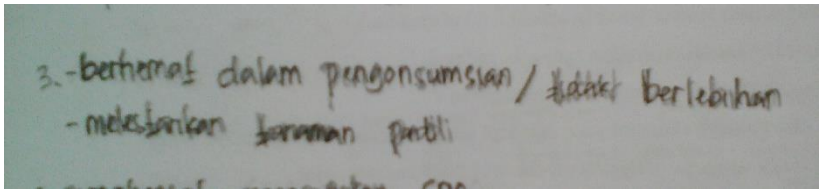

Gambar 4.16 jawaban dari DAHL nomor 3

Berdasarkan gambar 4.16 menunjukkan bahwa DAHL bisa menjelsakan dengan sederhana. Akan tetapi subjek tidak bisamembuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan cukup mampu menggunakan prosedur yang ada. Ketika subjek DAHL diwawancarai ia bisa menjelaskan maksud soal nomor 3. Tetapi, subjek cukup mampu menjawab pertanyaan dengan benar yang dapat dilihat dari hasil wawancara. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek DAHL. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban terbatas. Dengan demikian, subjek DAHL mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan.

Soal nomor 4

Menurut kalian usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan ?

Berikut jawaban dari DAHL nomor empat

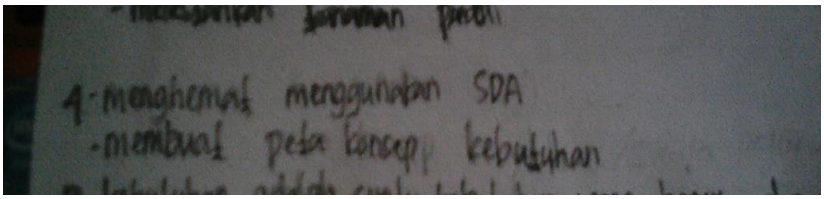

Gambar 4.17 jawaban dari DAHL nomor 4

Berdasarkan gambar 4.17 diatas, jawaban DAHL pada nomor 4 menunjukkan bahwa DAHL memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, DAHL juga memenuhi aspek membuat penjelasan lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana dan membuat penejlasan lebih lanjut.

Dari hasil wawancara dengan subjek DAHL, subjek DAHL menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan maksud pertanyaan nomor 4. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan.

Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diru dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan.

Selanjutnya, DAHL bisa menyelesaikan pertanyaan secara jelas. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menjawab soal dengan baik dan benar dengan alasan yang tepat dengan jawaban. Saat menjawab pertanyaan, subjek menjawab pertanyaan denganpercaya diri dan serius. Dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana. Subjek memberikan penjelasan lebih tepat. Subjek menjelaskan usaha untuk mengatasi kelangkaan dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Selanjutnya. DAHL menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan penjelasannya sendiri. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan DAHL memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) memberikan penjelasan lebih lanjut, (3) ketrampilan mengatur strategi dan (4) menyimpulkan.

Soal nomor 5

Apa yang kalian ketahui mengenai kebutuhan ?

Berikut jawaban dari DAHL nomor lima

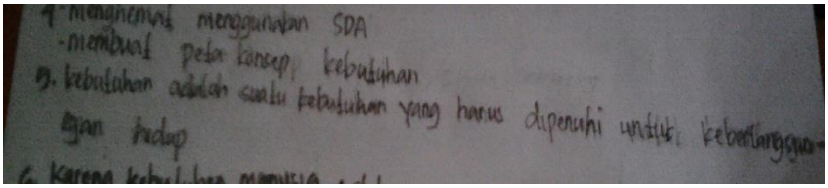

Gambar 4.18 jawaban dari DAHL nomor 5

Berdasarkan gambar 4.18 diatas dapat menunjukkan bahwa DAHL memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana, selanjutnya dilihat dari jawaban tersebut, DAHL juga memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana dan membuat penjelasan lanjut.

Dari hasil wawancara DAHL menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan pertanyaan nomor 5. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, dilihat dari indikator yaitu mampu memfokuskan diri pada maksud dari pertanyaan dan mampu menganalisis pertanyaan. Selanjutnya, DAHL bisa mengerjakan pertanyaan secara jelas. Juga bisa menjelaskan pokok penting dari soal, mampu menjawab soal dengan baik dan benar. saat menjawab pertanyaan, subjek percaya diri dan serius. Dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana. Subjek memberikan penjelasan mengenai pengertian kebutuhan dengan lebih tepat dan dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut.

Selanjutnya, DAHL menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut menggunakan penjelasannya sendiri dengan baik. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan DAHL memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) memberikan penjelasan lanjut, (3) dan menyimpulkan, (4) mampu membangun ketrampilan dasar.

Soal nomor 6

Apa saja penyebab kebutuhan manusia tidak terbatas ?

Berikut jawaban dari DAHL soal nomor 6

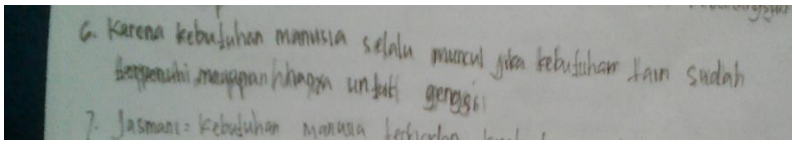

Gambar 4.19 jawaban dari DAHL nomor 6

Berdasarkan gambar 4.19 diatas, menunjukkan bahwa DAHL mampu memberikan penjelasan sederhana. Akan tetapi subjek tidak dapat membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan cukup mampu menggunakan prosedur yang ada.

Ketika diwawancarai, DAHL dapat menjelaskan maksud pertanyaan nomor 6. Tetapi, subjek cukup mampu menjawab pertanyaandengan benar yang dapat dilihat dari hasil wawancara. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek DAHL. Subjek mampu dalam menyimpulkan dari soal meskipun dengan jawaban terbatas. Dengan demikian, subjek DAHL mampu memenuhi aspek-aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan.

Soal nomor 7

Jelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani serta beri contoh masing-masing 2

Berikut jawaban dari DAHL soal nomor 7

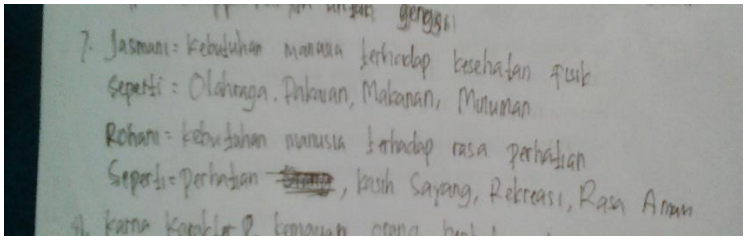

Gambar 4.20 jawaban dari DAHL nomor 7

Berdasarkan dari gambar 4.20 diatas jawaban DAHL nomor 7 menunjukkan bahwa DAHL mampu memfokuskan diri pada pertanyaan, mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang ada, dan mampu menyimpulkan hasil jawaban. Dari wawancara DAHL menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskanapa yang diketahui dari soal nomor 7. Ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan. Subjek mampu menentukan apa yang ditanyakan. Dengan demikian subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana.

Selanjutnya, DAHL mampu menjawab soal dengan jelas dan tepat. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal. Mampu menjawab soal dengan baik. saat menjawab pertanyaan, subjek menjawab dengan percaya diri dan serius. dengan demikian, subjek juga memenuhi salah satu indikator mampu

menjawab pertanyaan dengan penjelasan dari aspek memberikan penjelasan sederhana.

Subjek memberikan penjelasan yang lebih tepat, subjek menjelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani beserta menyebutkan contohnya dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lanjut. Subjek DAHL juga menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut yaitu perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani beserta contoh dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan DAHL memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lanjut, (3) ketrampilan menggunakan strategi dan taktik, (4) menyimpulkan, (5) mampu membangun ketrampilan dasar.

Soal nomor 8

Setiap manusia dalam memenuhi kebutuhannya pasti tidak akan sama. Menurut kalian apa saja faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia?

Berikut jawaban dari DAHL soal nomor 8

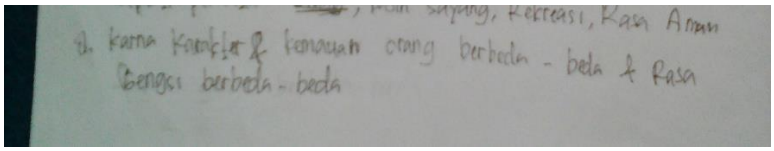

Gambar 4.21 jawaban dari DAHL nomor 8

Berdasarkan gambar 4.21 subjek DAHL pada nomor 8 menunjukkan bahwa subjek mampu menganalisis pertanyaan, menjawab pertanyaan, mampu mempertimbangkan jawaban dan mampu menyimpulkan hasil jawaban. Ketika DAHL diwawancarai, ia mampu menjelaskan apa yang diketahui soal nomor 8, Dilihat dari cara menjawab pertanyaan. Subjek mampu menjelaskan pokok penting dari soal, dapat dilihat dari hasil wawancara dimana subjek mengatakan bahwa poko pentingnya yaitufaktor penyebab kebutuhan setiap manusia berbeda. Saat menjawab pertanyaan,

subjek menunjukkan ekspresi biasa saja. Tetapi, subjek tidak mampu menjelaskan alasan dari jawaban dilihat dari hasil wawancara, tidak bisa menunjukkan cara lian. Namun pada saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek DAHL. Dengan demikian subjek mampu memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) dan menyimpulkan.

c. Analisis Berpikir Kritis siswa dengan kemampuan Sedang.

1) Subjek SOF

Gambar 4.22 kegiatan wawancara dengan siswa SOF

Berdasarkan gambar 4.22 hasil wawancara dengan subjek SOF diatas, terlihat subjek SOF dalam menjawab pertanyaan terlihat menjawab dengan tenang dan bersemangat. SOF bisa mengetahui maksud dari pertanyaan misalnya dari soal nomor 1, subjek bisa menentukan apayang ditanyakan yaitu menjelaskan pengertian kelangkaan. Subjek mampu menjelaskan pengertian kelangkaan dengan baik. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana. Berikut merupakan jawaban dari subjek SOF.

Soal nomor 1

Apa yang kalian ketahui mengenai kelangkaan ?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor satu

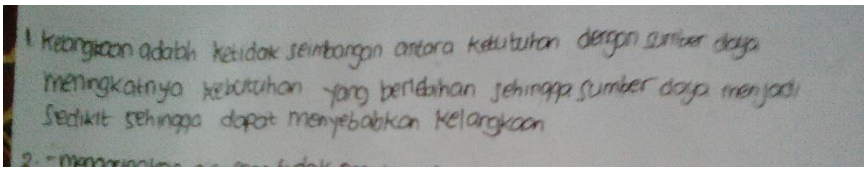

Gambar 4.23 jawaban dari SOF nomor 1

Berdasarkan gambar 4.23 diatas bisa dilihat jawaban SOF nomor 1 menunjukkan bahwa SOF bisa menfokuskan diri dari pertanyaan, mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang ada, dan mampu menyimpulkan hasil jawaban. Selanjutnya, SOF memberikan penjelasan lebih tepat, subjek menjelaskan pengertian kelangkaan dengan penuh percaya diri. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan lebih lanjut. SOF juga dapat menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan penjelasan yang ia ambil sesuai dengan pendapatnya dengan baik. Dengan demikian, hasil dari wawancara dengan SOF memenuhi aspek yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lanjut, (3) ketrampilan membuat strategi, dan (4) menyimpulkan, (5) mampu membangun ketrampilan dasar.

Soal nomor 2

Salah satu masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kelangkaan. Menurut kalian faktor apa yang menyebabkan kelangkaan itu terjadi ?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor dua

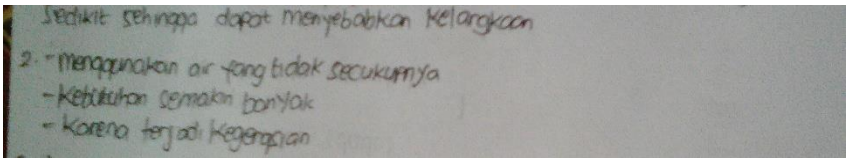

Gambar 4.24 jawaban dari SOF nomor 2

Berdasarkan gambar 4.24 jawaban SOF nomor 2 menunjukkan bahwa SOF mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, belum bisa mengamati persoalan, belum dapat mengidentifikasi asumsi, tidakbisa mempertimbangkan jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal. Pada saat wawancara dengan SOF, subjek mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dari soal nomor 2 sehingga memeuhi aspek 1. Tetapi subjek dalam menjelaskan jawaban dari soal nomor 2 kurang benar. dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan serehana.

Soal nomor 3

Beras merupakan makanan pokok mayoritas penduduk indonesia. akan tetapi, pada saat ini produksi beras sedang menurun. Akibatnya, dikota-kota tertentu terjadi kelangkaan. Hasil penelitian sementara yang dilakukan LSM menyatakan permasalahan ini disebabkan mahalnya bibit padi. Menurut kalian solusi apa yang sesuai untuk menangani masalah diatas ?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor tiga

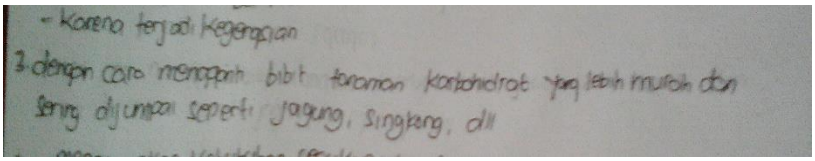

Gambar 4.25 jawaban dari SOF nomor 3

Berdasarkan gambar 4.25 menujukkan bahwa SOF mampu menfokuskan diri dari pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang ada, mampu mempertimbangkan jawaban. Akan tetapi, subjek belum mampu memberikan penjelasan lebih lanjut dan menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal. Ketika SOF diwawancarai, ia dapat menjelaskan maksud pertanyaan nomor 3, dilihat dari cara menjawab pertanyaan. Subjek mampu menjelaskan pokok penting dari soal, dapat dilihat dari hasil wawancara dimana subjek mengatakan bahwa pokok pentingnya yaitu solusi apa yang sesuai untuk mengatasi kelangkaan beras di kota.

Saat menjawab pertanyaan, subjek menunjukkan ekspresi biasa saja. saat menjelaskan, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek SOF. Dengan demikian, subjek mampu memenuhui aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) dan menyimpulkan.

Soal nomor 4

Menurut kalian usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor empat

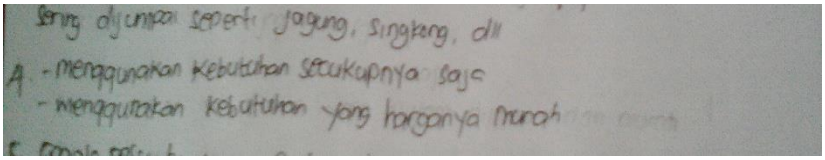

Gambar 4.26 jawaban dari SOF nomor 4

Berdasarkan gambar 4.26 jawaban SOF menunjukkan bahwa subjek mampu memfokuskan diri dari pertanyaan. Selanjutnya subjek memberikan jawaban yang baik tapi kurang sesui terhadap penyelesaian soal. SOF mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan dan menyimpulkan hasil jawaban. Akan tetapi subjek belum mampu mempertimbangkan jawaban.

Pada saat wawancara, SOF mampu menjelaskan pokok penting dari pertanyaan soal nomor 4. Subjek mampu memberikan jawaban yang cukup benar. selanjutnya, subjek memberikan penjelasan sederhana tentang jawaban yang diberikan. Tetapi masih belum mampu memberikan penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, SOF memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana.

Soal nomor 5

Apa yang kalian ketahui mengenai kebutuhan ?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor lima

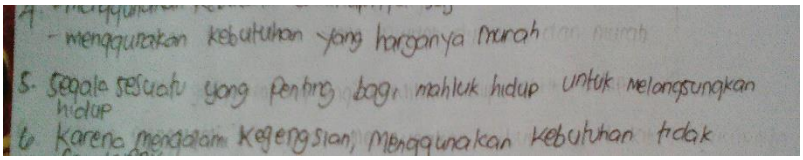

Gambar 4.27 jawaban dari SOF nomor 5

Berdasarkan gambar 4.27 menunjukkan bahwa SOF memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi aspek berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana.

Dari hasil wawancara SOF menjawab pertanyaan dengan tenang dan bersemangat. Subjek juga mampu menjelaskan apa yang dikerahui dari soal nomor 5. Ini terlihat ketika ia diwawancarai, SOF dapat mengerjakan soal secara jelas. Mampu menjelaskan pokok penting dari soal, saat menjawab pertanyaan, SOF mengemukakannya dengan percaya diri dan serius.

Selanjutnya, SOF menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut yaitu pengertian kebutuhan dengan penjelasannya. Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan SOF memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lanjut, dan (3) menyimpulkan.

Soal nomor 6

Apa saja penyebab kebutuhan manusia tidak terbatas ?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor enam

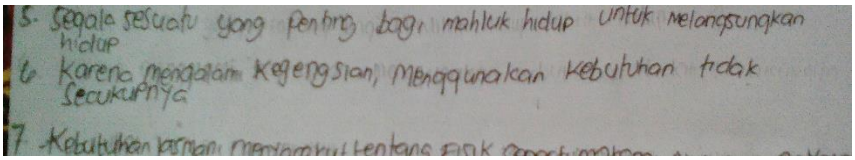

Gambar 4.28 gambar jawaban dari SOF nomor 6

Berdasrkan gambar 4.28 jawaban SOF nomor 6 menunjukkan bahwa subjek bisa menjelaskan jawabannya secara sederhana. Akan tetapi subjek tidak dapat membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya dan belum mampu menggunakan prosedur yang ada.

Pada saat wawancara, SOF mampu menjelaskan pokok penting dari pertanyaan soal nomor 6. Subjek sudah mampu memberikan jawaban yang cukup benar. selanjutnya, subjek memberikan penjelasan sederhana tentang jawaban yang diberikan, tetapi masih belum mampu memberikan penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, SOF memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, dan (2) menyimpulkan.

Soal nomor 7

Jelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani serta beri contoh masing-masing 2?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor tujuh

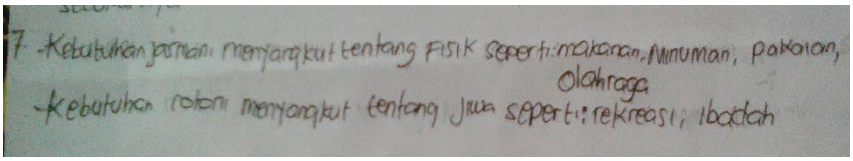

Gambar 4.29 jawaban dari SOF nomor 7

Berdasarkan gambar 4.29 diatas menunjukkan bahwa jawaban SOF mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, mampu menganalisis pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan, mampu menggunakan prosedur yang adadan mampu mempertimbangkan jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SOF, terlihat dalam menjawab pertanyaan subjek penuh dengan semangat. SOF bisa menjelaskan maksud pertanyaan nomor 7. SOF bisa menjelaskan perbedaan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Subjek juga menjelaskan jawaban beserta memberi contoh dengan benar. dengan demikian, subjek memenuhi aspek (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membuat penjelasan lebih lanjut, (3) mengatur strategi dan, (4) taktik beserta menyimpulkan, (5) mampu membangun ketrampilan dasar.

Soal nomor 8

Setiap manusia dalam memenuhi kebutuhannya pasti tidak akan sama. Menurut kalian apa saja faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia?

Berikut jawaban dari SOF soal nomor delapan

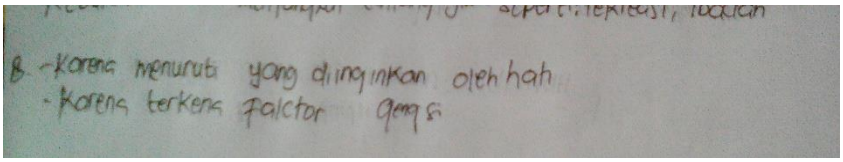

Gambar 4.30 jawaban dari SOF nomor 8

Berdasarkan gambar 4.30 jawaban SOF nomor 8 menunjukkan bahwa subjek mampu menfokuskan diri dari pertanyaan, belum mampu menganalisi pertanyaan, belum mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu

mempertimbangkan jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal.

Pada saat wawancara dengan SOF, subjek mengetahui pokok penting dari soal nomor 8. ini menunjukkan bahwa SOF memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana. Dengan demikian, dari hasil tes soal nomor 1. Subjek memenuhi indikator ketrampilan siswa dalam berpikir dengan kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana.

d. Analisis Berpikir Kritis siswa dengan kemampuan Rendah.

1) Subjek FF

Gambar 4.31 kegiatan wawancara dengan siswa FF

Berdasarkan gambar 4.31 diatas saat wawancara dengan FF, subjek terlihat tenang dan biasa saja. Subjek juga cukup mampu menjelaskan jawaban tetapi tidak keseluruhan, tetapi subjek tahu apa yang ditanyakan sehingga subjek memenuhi aspek (1) membuat penjelasan sederhana dan (2) menyimpulkan. Berikut ini merupakan jawaban subjek FF.

Soal nomor 1

Apa yang kalian ketahui mengenai kelangkaan ?

Berikut jawaban dari FF soal nomor satu

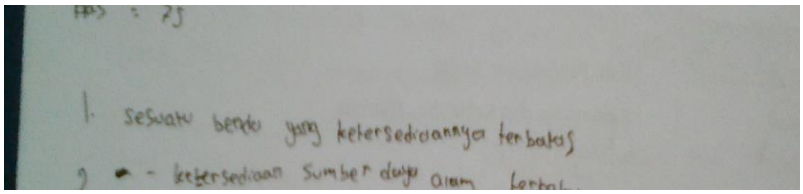

Gambar 4.32 jawaban dari FF nomor 1

Berdasarkan gambar 4.32 jawaban FF nomor 1 menunjukkan bahwa FF bisa menjelaskan secara sederhana mengenai pertanyaan nomor satu. Akan tetapi FF tidak mampu membuat penjelasan lebih lanjut, belum mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, dan belum mampu menggunakan prosedur yang ada.

Soal nomor 2

Salah satu masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kelangkaan. Menurut kalian faktor apa yang menyebabkan kelangkaan itu terjadi ?

Berikut jawaban dari FF soal nomor dua

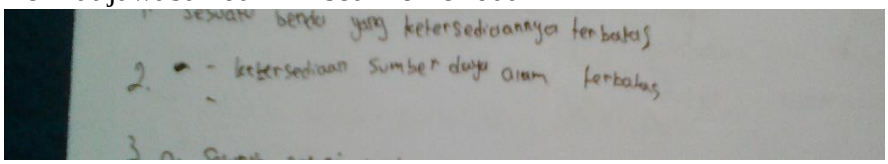

Gambar 4.33 jawaban dari FF nomor 2

Berdasarkan gambar 4.33 jawaban FF kita bisa lihat subjek dapat memfokuskan diri ke pertanyaan. Selanjutnya subjek memberikan jawaban yang tepat tapi kurang lengkap terhadap penyelesaian soal. Subjek belum mampu menggunakan prosedur yang ada, belum mampu mempertimbangkan jawaban.

Pada saat wawancara, FF mampu menjelaskan poin penting dari pertanyaan nomor dua, subjek memberikan penjelasan sederhana tentang jawaban yang diberikan, tetapi masih belum mampu memberikan penjelasan lanjut.pada saat menjelaskan ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek FF. Dengan demikian FF memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana.

Soal nomor 3

Beras merupakan makanan pokok mayoritas penduduk indonesia. akan tetapi, pada saat ini produksi beras sedang menurun. Akibatnya, dikota-kota tertentu terjadi kelangkaan. Hasil penelitian sementara yang dilakukan LSM menyatakan permasalahan ini disebabkan mahalnya bibit padi. Menurut kalian solusi apa yang sesuai untuk menangani masalah diatas ?

Berikut jawaban dari FF soal nomor tiga

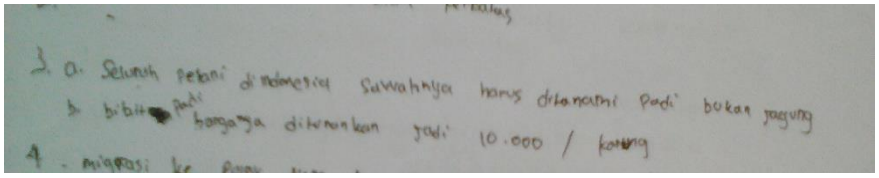

Gambar 4.34 jawaban dari FF nomor 3

Berdasarkan gambar 4.34 menunjukkan bahwa FF mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, belum mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu menganalisis pertanyaan, belum mampu mempertimbangkan jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menelesaikan soal.

Pada saat wawancara dengan FF, subjek tahu maksud pertanyaan dari nomor 3. Tetapi dalam menjelaskan, ia mengalami keterbatasan konsep dalam menjawab. Subjek belum mampu memberikan prosedur lain dalam menjawab. Belum mampu memberi penjelasan lebih lanjut. Dengan demikian, subjek memenuhi aspek membuat penjelasan sederhana.

Soal nomor 4

Menurut kalian usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan?

Berikut jawaban dari FF soal nomor empat

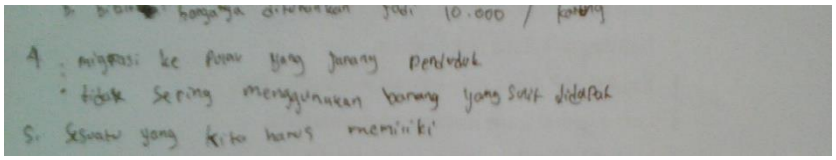

Gambar 4.35 jawaban dari FF nomor 4

Berdasarkan gambar 4.35 jawaban FF nomor 4 belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, belum mampu menggunakan prosedur yang ada, belum mampu mempertimbangkan jawaban yang ada, belum mampu menyimpulkan hasil jawaban, dan belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan masalah soal.

Ketika FF mintai keterangan saat wawancara kemarin, ia dapat menjelaskan maksud pertanyaan nomor 4, tetapi FF belum bisa memberikan penyelesaian yang sesuai dengan apa yang ditanyakan dari soal, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek FF.

Soal nomor 5

Apa yang kalian ketahui mengenai kebutuhan ?

Berikut jawaban dari FF soal nomor lima

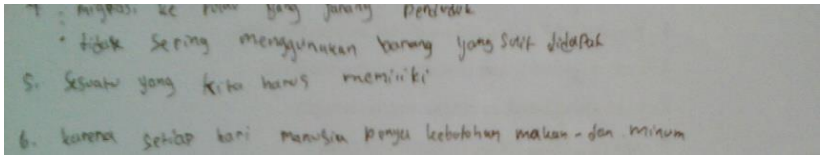

Gambar 4.36 jawaban dari FF nomor 5

Berdasarkan gambar 4.36 jawaban FF menunjukkan bahwa subjek mampu memfokuskan diri dari pertanyaan. Selanjutnya subjek memberikan jawaban yang kurang tepat terhadap penyelesaian soal. Subjek belum mampu menggunakan prosedur yang lain untuk menjawab soal nomor 5, belum mampu mempertimbangkan jawaban.

Pada saat wawancara, FF mampu menjelaskan poin penting dari pertanyaan nomor lima, subjek memberikan penjelasan sederhana tentang jawaban yang diberikan, tetapi masih belum mampu memberikan penjelasan lanjut. pada saat menjelaskan ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek FF. Dengan demikian FF memenuhi aspek memberikan penjelasan sederhana.

Soal nomor 6

Apa saja penyebab kebutuhan manusia tidak terbatas ?

Berikut jawaban dari FF soal nomor enam

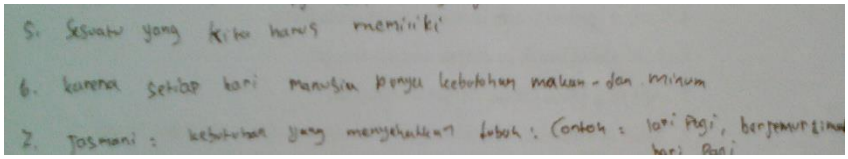
5. Sesuatu yang kita harus memiliki
6. karena setiap hari manusia punya kebutuhan makan dan minum
7. Jasmani : kebutuhan yang menyehatkan tubuh : Contoh : lari Pagi, berjemur

Gambar 4.37 jawaban dari FF nomor 6

Berdasarkan gambar 4.37 jawaban FF menunjukkan bahwa subjek mampu memfokuskan diri dari pertanyaan. Selanjutnya subjek memberikan jawaban yang kurang tepat terhadap penyelesaian soal. Subjek belum mampu menggunakan prosedur yang lain untuk menjawab soal nomor 6, belum mampu mempertimbangkan jawaban. Ketika FF mintai keterangan menegenai pertanyan nomor enam, dia bisa menjelaskan apa yang diketahui dari soal nomor 6, tetapi FF belum dapat memberikan jawaban dengan benar, ada keterbatasan konsep yang dimiliki oleh subjek FF.

Soal nomor 7

Jelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dan rohani serta beri contoh masing-masing 2?

Berikut jawaban dari FF soal nomor tujuh

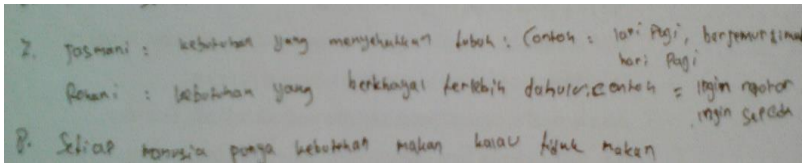
7. Jasmani : kebutuhan yang menyehatkan tubuh : Contoh : lari Pagi, berjemur
Rohani : kebutuhan yang berkhayal lebih dahulu : Contoh = ingin motor
8. Setiap manusia punya kebutuhan makan kalau tidak makan

Gambar 4.38 jawaban dari FF nomor 7

Berdasarkan gambar 4.38 jawaban FF nomor 7 belum bisa mengerjakan dengan tepat, tidak memfokuskan pada persoalan yang ada, tidak bisa menganalisis persoalan, belum mampu menggunakan prosedur prosedur yang ada, belum mampu mempertimbang jawaban, belum mampu menyimpulkan hasil jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan masalah sosial.

Pada saat wawancara dengan FF, subjek FF belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan soal. Tetapi subjej tahu apa yang ditanyakan sehingga subjek memebuhi aspek membuat penjelasan sederhana.

Soal nomor 8

Setiap manusia dalam memenuhi kebutuhannya pasti tidak akan sama. Menurut kalian apa saja faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia?

Berikut jawaban dari FF soal nomor delapan

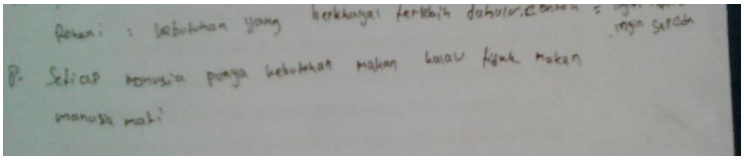

Gambar 4.39 jawaban dari FF nomor 8

Berdasarkan gambar 4.39 jawaban FF nomor 8 menunjukkan bahwa subjek mampu memfokuskan diri dari pertanyaan, tetapi subjek belum bisa mengamati persoalan, belum dapat mengidentifikasi asumsi, tidak dapat mempertimbangkan jawaban, belum mampu menjelaskan prosedur lain dalam menyelesaikan soal. Pada saat wawancara dengan FF, ia dapat menjelaskan maksud dari soal nomor 8. Tetapi FF belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Dalam menjawab pertanyaan subjek mengalami keterbatasan konsep yang dimiliki subjek FF.

C. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, dapat dideskripsikan temuan penelitian yaitu.

1. Kendala siswa dalam Memecahkan Masalah IPS Materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia.

Ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar yaitu sebagian dari mereka masih kesulitan dalam menghafal faktor penyebab terjadinya kelangkaan, sebagian dari mereka masih ada yang belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum bisa memberikan contoh nyata mengenai kelangkaan dan kebutuhan. selain itu, tidak semua siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS. sebagian siswa ada yang memperhatikan saat guru menerangkan di depan kelas mengenai materi kelangkaan dan kebutuhan manusia dengan seksama, dan apabila ada materi yang kurang jelas mereka meminta untuk menerangkan kembali.

Namun, ada juga sebagian siswa yang tidak mau merespon pengajar ketika beliau sedang menyampaikan di depan kelas. Mereka malah asik menjaili teman sebangkunya, menjaili teman bangku depan maupun bangku sampingnya sehingga saat diberi tugas sebagian siswatidak dapat mengerjakan. Ada juga yang tidur saat jam pelajaran dimulai. Sebagian dari mereka berpikiran bahwa mata pelajaran IPS tidak diikutkan ketika UN nanti, yang menyebabkan mereka tidak begitu tertarik mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. selain itu juga kebanyakan siswa berpikiran bahwa mata pelajaran IPS banyaknya bacaan serta mencatat sehingga menimbulkan rasa bosan siswa. Maka peserta yang tidak mau ikut berperan ketika proses belajar dengan baik akan ketinggalan mata pelajaran yang sudah dibahas dan siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan baik mengenai materi yang sudah dibahas dan yang sudah dijelaskan oleh guru didepan kelas.

2. Upaya Guru dalam Menangani Masalah Yang Dihadapi Siswa Dalam Memecahkan Masalah IPS Materi Kelangkaan Dan Kebutuhan Manusia.
   a. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

      Dalam proses mencari ilmu di dalam kelas pendidik akan ikut berperan guna menerangkan kembali mengenai materi yang dirasa siswa belum paham. Dalam menjelaskan materi guru biasanya mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Upaya ini dilakukan guru agar supaya mereka dapat mencerna pelajaran yang sudah dibahas bersama ketika disekolah. Dan agar mereka bisa menangkap materi apa yang telah dibahas dikelas bersama guru. selain itu agar siswa juga bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru mengenai materi yang sudah dibahas secara bersama-sama waktu di kelas dengan baik.
   b. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses pembelajaran.

      Memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana disekolah seperti memfasilitasi berbagai macam buku tambahan, buku paket yang terkait

mapel IPS merupakan salah satu upaya pendidik guna mempermudah peserta didik dalam menimba ilmu agar bisa lancar dan bisa memajukan prestasi belajar peserta didik sesuai apa yang diinginkan dan apa yang menjadi tujuan utama pendidik ketika mengajar.

c. Memberi Motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Upaya lain untu mengatasi kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memberi motivasi terhadap siswa. Hal ini dilakukan agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, agar menumbuhkan sikap optimisme dalam diri siswa, mengajarkan siswa untuk tidak mudah menyerah, dan meminimalisir perasaan jenuh siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Melalui motivasi ini juga bisa membuat peserta didik supaya menimbulkan gairah dijiwa mereka guna memajukan prestai mereka ketika menambah wawasan. Dan apabila mereka sudah dapat memajukan prestasinya, maka semakin dekat pula apapun cita-cita mereka akan tercapai.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu.

a). Siswa dengan Kemampuan Berpikir Sangat Tinggi

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana

   Siswa yang masuk pada kategori kemampuan berpikir sangat tinggi yaitu NIS. Karena saat memberikan jawaban dari soal yang diberikan, NIS bisa memberikan penjelasan dengan menentukan apa yang diketetahui dari soal dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut. sehingga NIS masuk dalam indikator fokus pada pertanyaan dan juga menganalisis pertanyaan. NIS bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.

2. Aspek memberikan penjelasan lanjut

   Siswa NIS masuk pada indikator memberikan penjelasan lanjut karena NIS dapat mengetahui maksud pertanyaan serta bisa menguasai pelajaran secara baik, dan percaya bahwa jawaban dia

tulis itu benar, siswa juga memberikan jawaban logis. Meskipun NIS saat memberi jawaban pada soal nomor 2 dan nomor 6, masih mengalami kesulitan dalam menjawabnya, hal ini dilihat dari suara yang ragu dan bimbang saat disuruh memberi keterangan mengenai jawaban yang telah ditulisnya saat wawancara berlangsung.

3. Aspek membangun ketrampilan dasar

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis sangat tinggi yaitu NIS. Saat menyelesaikan soal siswa mampu memberikan alasan yang masuk akal sesuai dengan maksud dari soal,hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga NIS bisa dikatakan mampu membangun ketrampilan dasar dalam menyelesaikan soal.

4. Aspek membangun strategi dan taktik

   Saat memberikan jawaban dari soal yang telah diberiakan peneliti NIS terlihat sangat berhati-hati, dan sampai benar-benar dia memahami isi secara baik. meski ketika mengerjakan soal nomor 2 dan nomor 6 dia terlihat kesulitan, sehingga jawaban nomor 2 dan nomor 6 tidak terlalu benar dibanding dengan jawaban nomor yang lain.

5. Menyimpulkan

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis sangat tinggi yaitu NIS. Siswa NIS mampu memberikan kesimpulan hampir keseluruhan dari jumlah soal yang telah diberikan. Kesimpulan yang diberikan NIS sesuai dan tepat dan dia juga menjelaskan sedikit yang bersangkutan dengan soal yang diberikan.

b). Siswa dengan Kemampuan Berpikir Tinggi

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis tinggi yaitu DAHL. Siswa DAHL bisa memberi penjelasan dengan sederhana dan mampu menentukan maksud dari soal yang dikerjakan, dia dapat menentukan yang dimaksud dari soal sehingga mampu

menyelesaikan soal dengan benar. siswa DAHL masuk indikator menganalisis pertanyaan.

2. Aspek memberikan penjelasan lanjut

   Saat menjawabsoal, langkah pertama yang ia lakukan yaitu mengamati pertanyaan tersebut. kemudian jawaban yang dituliskan DAHL pada soal nomor 1, nomor 4, nomor 5, dan nomor 7 benar. namun saat menjawab soal nomor lainnya seperti nomor 3, 2, 4, dan 8 DAHL masih ada yang kurang tepat.

3. Aspek membangun ketrampilan dasar

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis tinggi yaitu DAHL. Dalam menjawab pertanyaan siswa memberi jawaban dengan alasan yang masuk akal dan singkat. Meskipun masih ada beberapa soal yang menjawabnya kurang tepat. Meskipun begitu, siswa ini juga masuk kedalam indikator mampu membangun ketrampilan dasar.

4. Aspek membangun strategi dan taktik

   Dalam menyelesaikan beberapa soal yang telah diberikan, siswa DAHL terlihat buru-buru saat memberi jawabannya dan dari beberapa soal yang dia kerjakan, soal yang mendapat jawaban benar terdapat pada soal nomor 1, nomor 4, nomor 5, dan nomor 7. Sedangkan jawaban dari soal yang lainnya masih belum tepat.

5. Aspek menyimpulkan

   Siswa DAHL mampu memberikan kesimpulan yang tepat mengenai persoalan, kemudian dikerjakan menggunakan cara menjelaskan sedikit mengenai jawaban yang dia tulis dan kemudian disimpulkan kedalam tulisnya bahwa jawabannya saling berhubungan dengan soal yang telah diberikan.

c). Siswa dengan Kemampun Berpikir Sedang

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis sedang yaitu SOF. Dalam mengerjakan soal yang telah diberikan dari peneliti, siswa

SOF bisa menuliskan jawabannya dengan disertai penjelasan sederhana sesuai dengan pendapatnya, sehingga siswa SOF mampu memfokuskan pada pertanyaan dan dia juga masuk kedalam indikator memberikan penjelasan sederhana.

2. Aspek memberikan penjelasan lanjut

   Sebelum menjawab pertanyaan, siswa SOF bisa mengetahui langkah yang tepat guna menyelesaikannya dan dia juga mengetahui maksud dari soal. Tetapi dalam memberikan penjelasan yang lebih lanjut siswa SOF ada yang masih belum bisa, hal tersebut bisa dilihat dari tulisan jawabannya pada soal nomor 2, soal nomor 4, soal nomor 6, dan soal nomor 8.

3. Aspek membangun ketrampilan dasar

   Sebenarnya siswa ini bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan dari pertanyaan yang diberikan dari peneliti. Tetapi saat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai jawaban yang dia tulis siswa belum tepat, sepertijawaban dia soal nomor 2, nomor 4, nomor 6, dan nomor 8.

4. Membangun strategi dan taktik

   Ketika mengerjakan persoalan dari penelitian, Siswa SOF bisa mengetahui apa yang ditanyakan dari soal. Sehingga bisa dikatakan bahwa SOF bisa membangun strategi dan taktik untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan.

5. Aspek menyimpulkan

   Siswa SOF mampu memberikan kesimpulan dari pertanyaan yang diberikan. Siswa SOF juga bisa memberikan beberapa penjelasan mengenai jawabannya dari sebagian soal yang telah diberikan. Maka SOF termasuk kedalam kategori yang bisa memberi kesimpulan mengenai jawaban yang telah diberikan meskipun sebagian dari jawaban SOF masih ada yang belum tepat.

d). Siswa dengan Kemampuan berpikir Rendah

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis rendah yaitu FF. Sebenarnya siswa ini bisa mengidentifikasi soal yang telah diberikan sipeneliti, FF juga bisa menjelaskan mengenai apa yang ditanyakan. Selanjutnya, juga dapat menjelaskan persoalan ditanyakan, sehingga siswa mampu menganalisis pertanyaan.

2. Aspek memberikan penjelasan lanjutan

   Siswa FF dalam memahami soal sebenarnya cukup baik, tetapi kurang maksimal. FF dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti cara menjawabnya masih belum sesuai. Maka disini FF bisa dikatakan belum bisa memberikn penjelasan lanjut mengenai jawaban yang telah dia tulis.

3. Aspek membangun ketrampilan dasar

   Dalam memehami soal sebenarnya FF cukup baik, tetapi kurang sempurna. Seperti pengerjaan yangditulis oleh siswa FF pada soal nomor 2. Siswa belum bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan jawaban. Sehingga siswa masih belum bisa membangun ketrampilan dasar.

4. Aspek membangun strategi dan taktik

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis rendah yaitu FF. Sebenarnya siswa ini dalam memahami soal cukup baik, tetapi belum tepat. Dilihat jawaban yang diberikan FF soal nomor 1 dan nomor 6 siswa cukup baik dalam memahami soal, tetapi kurang maksimal dalam memberikan jawaban.

5. Aspek menyimpulkan

   Siswa yang masuk pada kategori berpikir kritis rendah yaitu FF. kesimpulan dan penjelaskan yang diberikan oleh FF masih sedikit dan terlalu singkat, selain itu dalam memberi jawaban juga masih sedikit yang sesuai dengan apa yang dipertanyakan dari soal tetapi kurang tepat menjawabnya.